

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK  
ANAK PADA MASYARAKAT ARBES RT-05/RW-17 DESA BATU  
MERAH AMBON**



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikan, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini di gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon .....2019



**Yuni Mahulauw**  
Nim. 0110202052

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Pada Masyarakat Arbes RT 05 RW 17 Desa Batu Merah Ambon " oleh Saudara Yuni Mahulauw NIM 0110202052 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 25 Juni 2019 M  
21 Syawal 1440 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: <b>Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I</b>	(.....)
Sekretaris	: <b>Muhammad Idul Launuru, M.Si</b>	(.....)
Munaqisy I	: <b>Ainun Diana Lating, M.Si</b>	(.....)
Munaqisy II	: <b>Jumail, M.Pd.</b>	(.....)
Pembimbing I	: <b>Baiti Ren'el, M.Sos.I</b>	(.....)
Pembimbing II	: <b>Andi Fitriyani, M.Si</b>	(.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I**  
NIP. 197101041998031001

*MOTTO*

*Sebagai Petunjuk Dan Rahmat Bagi  
Orang-Orang Yang Membuat Kebajikan*

*(Q.S. Luqman: 3)*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## LEMBARAN PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada Papa dan Mama Tercinta Bapa Abdul Wahid Mahulauw dan Saadia Sanaky**

Yang telah memberikan pengorbanan yang tidak terkira nilainya sehingga Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan studi S-I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon". Semoga amal ibadah mereka diterima di sisi Allah SWT.

“Kepada Kakakku tercinta **Leha Mahulauw, Kabul Mahulauw** yang telah memberikan pengorbanan dan pengertian yang tidak terkira nilainya, terima kasih aku sayang sama kalian semua”

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala amal kebajikan mereka diberikan dengan penuh keikhlasan, sehingga terselesaikan studi ini dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Penulis



**Yuni Mahulauw**  
**Nim. 0110202052**

INSTITUT AGAMA ISLAM NE  
AMBON

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Saw beserta Sahabat, keluarga dan umat beliau yang senantiasa istiqomah dalam Ridh -Nya. Lazimnya sebuah karya, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkemas dalam sumbangsih pemikiran konstruktif demi pencapaian hasil yang maksimal. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak DR. Hasbollah Toisuta, M.Ag, Pembantu Rektor I Bapak Dr. Mohdar Yanlua. MH, Pembantu Rektor II Bapak Dr. Ismail DP, M.pd dan Pembantu Rektor III Bapak Dr. Abdullah Latuapo. M.PD.I
2. Dekan Fakultas Dakwa dan Usulludin Bapak Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I, serta para Pembantu Dekan Fakultas Dakwa dan Usulludin.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Bapak Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si. dan Bapak Yusuf Laisouw, M.Si yang baik hati dan selalu memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Baiti Ren'el, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Andi Fitriani, M.Si. selaku pembimbing II yang selama ini meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Juga kepada Ibu Ainun Diana Lating, B.Ag, M.Si selaku penguji I, dan Bapak

Jumail, S.Pd, M.Pd Selaku penguji II yang selalu memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.

5. Kepada dosen-dosen yang telah dengan ikhlas memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis waktu masih dibangku kuliah sampai saat ini.
6. Kedua Orang Tua tercinta dan paling dibanggakan penulis, Ayahanda Abd Wahid Mahulauw dan Ibunda Sa'adia Sanaky atas do'a, cintanya dan kasih sayang, serta didikan yang begitu besar dan tulus kepada penulis; juga saudara-saudari tercinta Jaleha Mahulauw dan juga adik Kabul Priatama Mahulauw Kalian semua adalah inspirasiku.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Sang Pencipta, namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa nantikan segala saran, kritik yang konstruktif demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan do'a serta dukungan moril yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah dan amal zariah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal disisi Allah SWT. dan semoga Rahmat serta Ridho Allah SWT senantiasa menyertai mereka semua. *Amin...!*

Ambon, 2019



Yuni Mahulauw  
Nim: 0110202052

## ABSTRAK

Nama : Yuni Mahulauw

Nim : 0110202052

Judul : Polah Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakteristik Anak (Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes Rt 05 Rw 17 Desa Batu Merah)

---

Skripsi ini berjudul “Polah Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakteristik Anak (Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes Rt 05 Rw 17 Desa Batu Merah)”. Adapun permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dalam Memebentuk Karakteristik Anak (*Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon*) dan Bagaimana Peran Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini (*Studi Kasus Pada Masyarakat Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon*) Masalah tersebut dikaji secara komprehensif atau menyeluruh

Hasil penelitian di temukan bahwa, pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak di lingkungan masyarakat Arbes, mayoritas menggunakan pola asuh otoriter, namun ada juga yang menggunakan pola asuh demokratis, serta upaya memperbaiki pola asuh orang tua dalam membangun karakter anak di lingkungan masyarakat Arbes adalah dengan menyediakan waktu, menghargai anak dan mengerti anak..

Bertujuan untuk mengetahui Polah Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakteristik Anak pada masyarakat Arbes, dan mengetahui Bagaimana Peran Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di lingkungan masyarakat Arbes. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah di peroleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membangun karakter anak di lingkungan masyarakat Arbes.

Orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian anak, karena orang tua merupakan individu yang dikenal anak pertama kali. Oleh karena itu mestinya anak senantiasa dijaga , dirawat, dilindungi sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri. Pola asuh yang paling tepat adalah menyesuaikan dengan situasi kondisi anak. Seperti selalu memberikan perhatian terhadap anak, selalu meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan anak, terbuka dengan anak, mengarahkan anak agar dapat bertingkah laku secara rasional, dengan memberikan pola asuh demikian maka kepribadian anak akan berkembang dengan baik.

**Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakteristik Anak**



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSATAKA</b>	
A. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
B. Pola Asuh Prang Tua.....	11
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	12
D. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak .....	15
E. Fenomena Karakter dalam Kehidupan.....	27
F. Relevansi Pola Asuh dan Pendidikan Karakter.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Pendekatan .....	30
B. Sumber-sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Pengolahan Data .....	32
E. Teknih Analisis Data .....	33
F. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Letak dan Keadaan Geografis Arbes .....	35
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Arbes .....	38
B. Pembahasan .....	39
C. Pembahasan .....	38
1. Pola Asuh Orang Tua Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon.....	38
2. Peran Orang tua dalam Membentuk Karakter Anak Sejak Dini Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 .....	45

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral pada generasi muda adalah usaha yang strategis. Jadi, orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian, karakter seorang anak sejak usia dini.<sup>1</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alami membangun situasi pendidikan. Ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak, oleh sebab itu anak akan meniru apa yang dilakukan ibu. Kartono berpendapat bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Keberhasilan keluarga dalam

---

<sup>1</sup>Ratna Megawangi, *Pendidikan karakter*, ( Jakarta: Supramu Santosa, 2004 ) h.23.

menanamkan nilai-nilai pada anak tergantung pada jenis pola asuh yang - diterapkan orang tua kepada anaknya.<sup>2</sup>

Pola asuh orang tua yang diterapkan akan membentuk perilaku anak sehari-hari, sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an, yaitu:

الْمَتْرَانَ الْفَلَكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ نِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيكُمْ مِّنْ آيَاتِهِ إِنَّ  
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

Terjemahan;

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Lukman 31 : 17)”.<sup>3</sup>

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang- kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi keselamatan jasmani dan rohani dan membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat.

Peran orang tua menurut Norman yang dikutip oleh Hurluck, bila orang tua memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan

<sup>2</sup>Latifah M. 2008. *Peran Keluarga dalam pendidikan Karakter Anak*. hal 4. <http://www.prasekolah.com> (diakses tanggal 07 maret 2017)

<sup>3</sup>epertemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.(Dipanigoro: CV Penerbit Dipanigoro, 2006) Hal 412

bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain. Dalam berkomunikasi dengan anak hendaknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasihi atau memberi dorongan/ memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak.

Keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga macam yaitu demokratis, permisif, dan otoritatif. Masing-masing pola asuh ini mempunyai dampak bagi perkembangan anak.<sup>4</sup>

Berbicara mengenai pembangunan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu pulalah sebabnya mengapa orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka.

---

<sup>4</sup> H. Hamzah Yaqub, *Etika Islam Pembinaan Aklaqulkarimah*, (Bandung: Cv Diponegoro, 1983), hlm 28-2

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. Kebanyakan ibu atau bapak beranggapan kalau anak-anak sudah diserahkan kepada guru disekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak. Tugas mereka sekarang hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua dirumah, Sehingga kita mengenal sebuah ungkapan Bahasa Arab “al ummu madrasatul ‘ula” ibu adalah tempat pendidikan pertama dalam kehidupan seorang manusia.

Ketika anak mulai memasuki masa remaja dimana anak menjadi mengikuti pola asuh dan kebiasaan penanaman moralitas dikeluarga, akan berdampak pada perilaku sehari-hari di lingkungannya. Penanaman moral sejenak usia dini mempengaruhi anak pada masa-masa selanjutnya, apalagi pola asuh sangat menentukan sekali bagi kehidupan si anak dimasa remajanya terutama di lingkungan sekolahnya. Masa remaja memang masa peralihan, yang bukan berarti berubah dari apa yang sebelumnya melainkan lebih dari sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke perkembangan berikutnya. Artinya apa yang terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.

Tanggung jawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang bapak. Bahkan bagi seorang ibu tanggung jawab itu lebih berat, lantaran ibulah

yang selalu berdampingan dengan anaknya semenjak ia dilahirkan hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul tanggungjawab.<sup>5</sup>

Jika seorang ibu sudah mendidik anak-anaknya tentang bagaimana menghormati, menurut, mengendalikan diri, dan mempunyai tabiat yang jujur, berarti seorang ibu sudah mempersiapkan anak-anaknya yang tangguh dan berkepribadian yang tulus ikhlas, berpendidikan yang luhur dan siap bergaul dalam masyarakat. Anak itu akan dapat menyesuaikan diri di sekolah, di masyarakat atau dimana pun ia berada, sehingga dapat menjadi kebanggaan keluarga, sebagai generasi penerus yang dapat mengabdikan dirinya dalam pelayanan sesama manusia, dan menyiapkan diri untuk hidup jujur dan bijaksana.<sup>6</sup>

Peran orang tua, sebagai kaum pendidik dan petugas-petugas keamanan seringkali dipusingkan oleh masalah kenakalan remaja. Dari keluarga kaya raya dan anak-anak orang berada, banyak ditemukan kasus-kasus kenakalan remaja, seperti: penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pelecehan seksual, pencurian, perkelahian dan sebagainya. Masalahnya kembali kepada akhlak remaja itu sendiri. Remaja yang demikian nakal, adalah remaja yang tiada mengenal akhlak.

Peranan orang tua di Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon dalam membentuk karakter anak belum begitu maksimal. Hal ini

---

<sup>5</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *pendidikan anak...*, h.145

<sup>6</sup>Henry N. Siahian, *peranan ibu bapak mendidik anak*, ( Bandung: Angkasa,1991 ) h.1-4

dibuktikan dengan tingkah laku anak-anak yang kurang baik. Masih ada anak-anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, tingkah laku dan juga tutur kata yang kurang sopan. Itu semua terjadi karena kurangnya kepedulian orang tua dalam membimbing dan membentuk karakter yang kuat dalam diri anak sejak kecil, sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Apabila karakter anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa anak tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggairkan. Ketika anak sedang berada diluar rumah dia akan terbiasa dengan karakternya yang sudah dibentuk sejak kecil oleh orangtua di rumah

Berdasarkan latar belakang di atas dan keinginan untuk mengetahui bagaimana peranan orangtua dalam pembentukan karakter anak sejak dini maka peneliti memfokuskan penelitian dengan judul **Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon**

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang di atas, maka penulis dapat mengemukakan permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon?



2. Bagaimana Peran Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon
- b. Untuk mengetahui Peran Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat dicapai dari hasil penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Secara Praktis, sebagai bahan masukan dan kontribusi pemikiran kepada orang tua Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arbes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon
2. Secara Teoritis, sebagai referensi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam masyarakat tentang Sosiologi.
3. Sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

## E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proposal penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah atau pengertian yang tercakup dalam proposal ini :

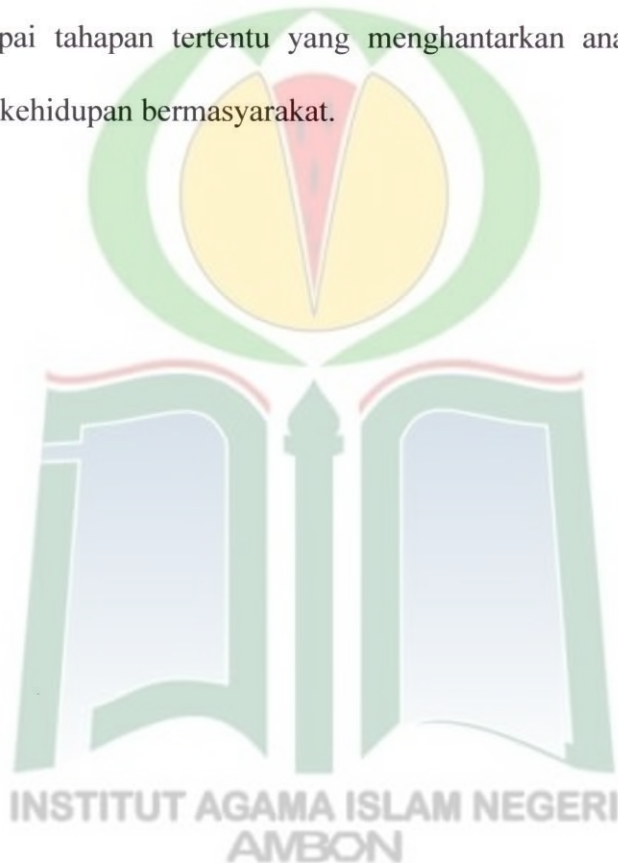
1. Pola pengasuhan, menurut Soetjiningsih<sup>7</sup>, adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan masyarakat pada umumnya dengan tujuan untuk mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sejalan dengan tahapan perkembangannya dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakininya.
2. Karakteristik  
Anak, dalam penelitian ini yang di kategorikan sebagai anak yaitu anak-anak yang masih balita antara umur 3 sampai 5 tahun, dimana mereka telah memiliki kemampuan interaksi sosial untuk mempersiapkan diri memasuki dunia sekolah, dan perkembangan konsep diri telah dimulai.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Editor: IGN.Gde Ranuh. Jakarta: EGC. 2000

<sup>8</sup> Y.Supartini *Konsep dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC 2004. Hal 13

3. Orang tua, dalam kamus besar Bahasa Indonesia,<sup>9</sup> di artikan sebagai komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.



---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hal 429.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan pada kondisi alami dan bersifat penemuan<sup>30</sup>. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antar berbagai gejala eksternal maupun internal yang terjadi dalam kehidupan masyarakat terkait dengan pola asuh orang tua dalam membentuk karakteristi anak di Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tingkah laku manusia<sup>31</sup>. Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitiannya yang berupa memahami gejala-gejala, proses-proses dan hubungan-hubungan tertentu yang tidak mungkin dapat diukur dari segi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekwensi<sup>32</sup>.

#### B. Sumber-Sumber Data

Ada dua jenis dari sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

<sup>30</sup> Noor, Juliansyah.: *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011) hal 39

<sup>31</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Social Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011) hal 166.

<sup>32</sup> Mulyana, Dedi. 2001: *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, Cet: I ( Bandung,.; Remaja Rosdakarya, 2001) hal 150.

- a. Data primer yaitu sumber data yang di peroleh secara langsung dari informasi dan responden mulai wawancara yang berkaitan dengan masalah yang di kaji.
- b. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari literatur berhubungan dengan tema penelitian dan masalah yang di kaji.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan melakukan pengumpulan data-data disertai pengkajian yang matang terhadap data-data tersebut. Penulis juga melakukan penelaahan setiap buku-buku yang penulis pakai sebagai acuan penulisan skripsi ini. Selain itu, agar teknik deskriptif dan konten analisis dalam teknik penelitian

1. Data Primer, yakni mengumpulkan data-data yang penulis memilih teknik deskriptif dan konten dalam pola asuh orang tua dalam membentuk karakteristi anak di Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon.
2. Wawancara, yakni dengan melakukan *interview* penulisan dapat mengetahui sejauh mana pola asuh orang tua dalam membentuk karakteristi anak di Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon. Jumlah Informan sebanyak 20 orang. Informan yang diambil dalam wawancara sebanyak 20 Orang.

No	Nama Responden	No	Nama Responden
1	Syarifah (48), Ibu Rumah Tangga	1	Rahmawati (55), Ibu Rumah Tangga
2	Windasari (45), Ibu Rumah Tangga	2	Aisyah (58), Ibu Rumah Tangga
3	Melisa Wakasala, Ibu Rumah Tangga	3	Yusnidar (61), Ibu Rumah Tangga
4	Indah Wakan, Ibu Rumah Tangga	4	Fatimah (68), Ibu Rumah Tangga
5	Ismiati (47), Ibu Rumah Tangga	5	Salma (48), Ibu Rumah Tangga
6	Fairda (51), Ibu Rumah Tangga	6	Sriyanti (62), Ibu Rumah Tangga
7	Saridah (41), Ibu Rumah Tangga	7	Zuhra (66), Ibu Rumah Tangga
8	Nurviati (52), Ibu Rumah Tangga	8	Fitria (57), Ibu Rumah Tangga
9	Nurbaiti (48), Ibu Rumah Tangga	9	Anif (60), Ibu Rumah Tangga
10	Fauziah (64), Ibu Rumah Tangga	10	Nuriah (64), Ibu Rumah Tangga

3. Observasi, yakni observasi secara langsung Data juga di peroleh melalui pengamatan terhadap aktivitas proses yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam membentuk karakteristi anak di Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon.. Observasi tidak langsung yakni Informasi yaitu orang yang berpengetahuan dalam lapangan ketika peneliti tidak berada di sana informasi sebagai sumber informasi penelitian ini dipilih secara purpose berdasarkan kebutuhan dan informasi

#### **D. Pengolahan Data**

Karena penelitian ini sifatnya kepustakaan dan lapangan netode kualitatif yang di jabarkan melalui teknik induktif, yakni upaya

merumuskan suatu kesimpulan yang di ambil berdasarkan pengetahuan-pengetahuan, kaidah-kaidah untuk menentukan suatu kesimpulan yang bersifat umum.

### **E. Teknik Analisis Data**

Penerapan metode serta teknik di atas meliputi uraian dalam bentuk deskriptif, argumentasi dan analisis. Deskripsi di gunakan untuk menggambarkan keadaan objektif atau materi peristiwa tanpa mengalami suatu keputusan yang berlaku umum. Dengan demikian metode tersebut digunakan untuk di sediakan data informasi materi permasalahan menurut anda.

Metode analisis dipergunakan dalam rangka mengarahkan pokok bahasa ke dalam unsur-unsur yang lebih rinci, sehingga dapat di pahami secara konseptual dalam mengungkapkan dan mengembung suatu ide menjadi serangkaian pengertian mempunyai batasan yang lebih khusus rincian unsur-unsur serta mendeteksi hubungan antara unsur-unsur yang da agar di peroleh suatu pengertian yang dapat dan bersifat *holistic* (menyatu).<sup>33</sup>

### **F. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dimulai sejak penulisan proposal ini hingga selesai, yang pada

---

<sup>33</sup> Koentjaraningrat, *Motode Penelitian Masyarakat* (Jakarta, gramedia; 1977) h328

akhirnya berbentuk sebuah skripsi akhir yang dapat di uji kelayakannya.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Ambon yang khususnya pola asuh orang tua dalam membentuk karakteristi anak di Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon., dengan berbagai pertimbangan yakni :

- a. pola asuh orang tua dalam membentuk karakteristi anak di Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon.
- b. Secara metodologis masyarakat Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon di anggap dapat mewakili masalah penelitian di daerah lain di Maluku.
- c. Penulis sebagai masyarakat Mahasiswa yang bertempat tinggal/Kost di lingkungan Arbes RW-17/RT-05 Desa Batu Merah Ambon, memiliki kemudahan untuk mengakses informasi di lokasi penelitian, sehingga data-data penelitian relatif yang lebih mudah diperoleh.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak Di Lingkungan Masyarakat Arabes Desa Batu Merah Kota Ambon. Luas Arabes RT-05/RW-17 dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Orang tua menggunakan pola asuh demokratis untuk mengasuh anaknya dengan cara melibatkan anak dalam segala hal yang berkaitan dengan kelangsungan hidupnya. Selain itu, orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal yang diinginkannya. Dengan pola penerapan pola asuh demokratis terbentuklah karakter anak yang baik yaitu anak memiliki sifat dan karakter jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab yang sekarang ini telah terbukti dimiliki oleh anak-anak para pengamen tersebut.
2. Penemuan pola asuh selanjutnya adalah pola asuh gabungan antara pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis yaitu Pola asuh yang otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, memaksa anak untuk berperilaku seperti orang tuanya, dan membatasi kebebasan anak untuk bertindak. Sedangkan Pola asuh demokratis adalah orang tua memberikan pengakuan dalam mendidik anak, mereka selalu mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan secara terbuka.

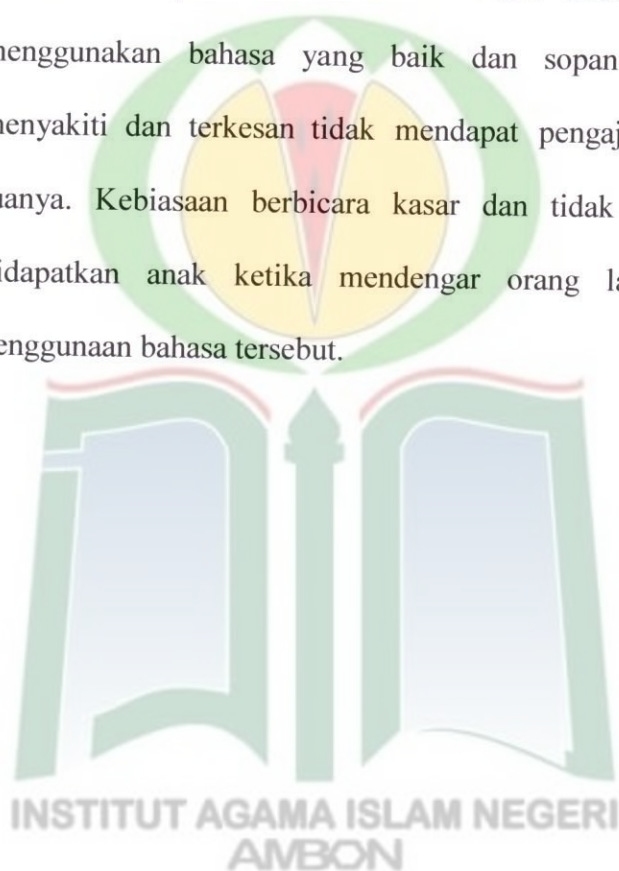
3. Mendidik anak merupakan Tugas dan tanggung jawab orang tua. Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Kebiasaan yang dilakukan oleh orangtua akan diikuti oleh anak. Pendidikan terhadap anak dimulai sejak anak masih berada di dalam kandungan. Adapun cara mendidiknya yaitu dengan mebiasakan diri melakukan hal-hal yang baik seperti mengaji, memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Quran, bertutur kata yang baik, bergaul dengan cara yang baik dan mengedepankan nilai-nilai agama dalam setiap kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah di lakukan, maka di ajukan beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan :

1. Sebaiknya orang tua memilik pola asuh yang baik agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkarakter yang baik. Karena orang tua adalah orang yang paling berperan penting dalam membangun karakter anak dan orang yang mampu di jadikan contoh bagi anak.
2. Dalam pengasuhan, orang tua sebaiknya menyediakan waktu untuk anak mereka saat tidak sibuk seperti meluangkan waktu untuk anak-anaknya ketika berada di rumah, mengerti anak, memberikan kebebasan kepada anak namun tetap masih dalam pengawasan, serta mencari tahu hal-hal apa saja yang anak mereka sukai

3. Menegur jika mendengar anak berbicara tidak baik dan tidak sopan. Ketika anak berada di luar rumah anak akan bergaul dengan lingkungan yang lebih luas, sehingga banyak anak terpengaruh dan mengikuti hal-hal yang buruk. Untuk itu orangtua memberikan pengertian kepada anak dan mendidik anak untuk terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan sopan sehingga tidak menyakiti dan terkesan tidak mendapat pengajaran oleh orang tuanya. Kebiasaan berbicara kasar dan tidak sopan ini biasa didapatkan anak ketika mendengar orang lain dan meniru penggunaan bahasa tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, cet 2 (Jakarta: Pustaka Amani, 2007)
- Ahmad Subandi dan Salma Fadhlullah, *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*, (Jakarta: Alhuda, 2006)
- Aidil Fathi, *Membentuk Pribadi Muslimah Yang Taat*, (Jakarta: Cendekia Sentra Muslim Anggota IKAPI 2004)
- Akhmad Muhaimin Azzet, *urgensi pendidikan karakter di indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Badingah, S. (1993). *Agresivitas Remaja Kaitannya dengan Pola Asuh, Tingkah Laku Agresif Orang Tua dan Kegemaran Menonton Film Keras*. Program Studi Psikologi Pascasarjana, UI. Depok.
- Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Social Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011)
- Bodiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Karya Agung, 2005)
- Fuad Ikhsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Henry N. Siahian, *peranan ibu bapak mendidik anak*, (Bandung: Angkasa, 1991)
- H. Hamzah Yaqub, *Etika Islam Pembinaan Aklaqulkarimah*, (Bandung: Cv
- H. M. G. Ohorella, *Manusia Maluku, Kebudayaan dan Kepribadian Alifuru Serta Pembangunan*, Ambon tanggal 30 November 2010.
- Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memadu Anak, Sari Psikologi Terapan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982)
- Koentjaraningrat, *Motode Penelitian Masyarakat* (Jakarta, gramedia; 1977)
- Latifah M. 2008. *Peran Keluarga dalam pendidikan Karakter Anak 4*.
- Muhammad Baqir Hujjati, *Menciptakan Generasi Unggul Pendidikan Anak Dalam Kandungan*, (Bogor Cahaya, 2003)
- M. Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *pendidikan karakter*. Diponegoro, 1983)
- Mulyana, Dedi. 2001: *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, Cet: I (Bandung, :, Remaja Rosdakarya, 2001)
- Najib Sulhan, *Anakku Penyejuk Jiwaku Pola Pengasuhan Islami Untuk Membangun Karakter Positif Anak*, Bandung.
- Noor, Juliansyah.: *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011)
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009)
- Ratna Megawangi, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: Supramu Santosa, 2004)
- Syaiful bahri djamarh, *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga Sebuah Perspektif Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Editor: IGN.Gde Ranuh. Jakarta: EGC. 2000
- Y.Supartini *Konsep dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC 2004.
- Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta:Gramedia Widiasarana, 1992)
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa,2008)
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Dipanigoro: CV Penerbit Dipanigoro, 2006)
- Departmen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Joomla. 2006. *Pola Asuh Anak*. <http://www.halalguide.info.polaasuh> (Diakses tanggal 10 maret 2017. Jam 11.35)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)